

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) , pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2011-2014, melalui analisis deskriptif dan verifikatif , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis likuiditas, yang diukur dengan *current ratio* (CR) terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) 2011-2014.
- 2 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis solvabilitas, yang diukur dengan *debt to equity ratio* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) 2011-2014.
- 3 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis profitabilitas, yang diukur dengan *return on asset tidak* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) 2011-2014.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yakni :

- 1 Dalam upaya peningkatan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), perusahaan menggunakan tambahan dana yang didapatkan dari *Initial Public Offerings* (IPO) untuk melunasi sebagian atau seluruh hutang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) mampu meningkatkan likuiditasnya, namun perusahaan perlu mengelola likuiditasnya agar tidak terlalu tinggi, karena likuiditas yang tinggi dapat diartikan sebagai asset yang dimiliki terlalu *likuid*, dengan kondisi tersebut dapat dikatakan tidak produktif sehingga perlu dikelola dengan baik. Dengan likuiditas yang meningkat sesudah *Initial Public Offerings* (IPO), dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena melihat perusahaan semakin mampu untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

- 2 Turunnya nilai *debt to equity ratio* (DER) sesudah *Initial Public Offerings* (IPO), menunjukkan perusahaan semakin mampu untuk menjamin total hutang dengan modal sendiri yang dimiliki. Sehingga perusahaan bisa menggunakan kembali komposisi hutang dalam membiayai kegiatan perusahaan di masa yang akan datang karena solvabilitas sudah sehat. Investor akan menilai perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) memiliki solvabilitas yang baik, sehingga dapat menarik minat untuk berinvestasi karena dianggap kemampuan membayar kewajiban pada pihak ketiga khususnya pemegang saham semakin tinggi.
- 3 Dalam upaya peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), perusahaan bisa menggunakan penggunaan modal tambahan untuk ekspansi usaha dan investasi. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan strategi pemilihan jenis investasi yang lebih cepat dalam memberikan tingkat pengembalian sehingga akan langsung terlihat setelah pelaksanaan *Initial Public Offerings* (IPO). Sehingga akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya, karena hasil investasi tersebut akan langsung terlihat oleh investor.
- 4 Bagi perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO), sebaiknya dana dari *Initial Public Offerings* (IPO) tersebut digunakan dengan baik sesuai porsi masing-masing dalam meningkatkan kinerja likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.